

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



Nomor : 294/FKIP-PGSD/UEU/VII/2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian
Dalam Rangka Pengumpulan Data
Untuk Pembuatan Skripsi**

Kepada Yth.
**Kepala Sekolah
SD Negeri Duri Keba 03
Jakarta Barat
Di
Tempat**

Dengan hormat,

Teriring salam dan do'a, semoga kita senantiasa dalam Lindungan Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam rangka proses pengerjaan skripsi bagi Mahasiswa/i Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul, maka kami mohon izin kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah untuk Mahasiswa kami dapat melakukan penelitian.

Berikut kami sampaikan nama mahasiswa Program Studi PGSD yang akan melakukan penelitian:

1. Nurul Azkiya - 20181101020
dengan judul :

“Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas III di SDN Duri Keba 03 Jakarta Barat”.

Besar harapan kami sekiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah dapat mengizinkan kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian tersebut. Atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 19 Juli 2022

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Esa Unggul

a/n. Dr. Mujiati, SKM., M.Pd.
Ka. Prodi PGSD

Lampiran 2. Surat Validasi Instrumen Ahli Judgment



SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Syamsu Ridhuan, M.Pd.

Jabatan : Lektor

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian yang berjudul “Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas III di SDN Duri Kepa 03 Jakarta Barat” yang disusun oleh:

Nama : Nurul Azkiya

NIM : 20181101020

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Sudah divalidasi dengan melakukan pengecekan terhadap saran dan masukan yang diberikan, dan telah diperbaiki oleh yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Jakarta, 17 September 2022

Validator,

Drs. Syamsu Ridhuan, M.Pd

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
SEKOLAH DASAR NEGERI DURI KEPA 03
Jl. Mangga Raya Rt. 002/03 Kelurahan Duri Kepa
Kecamatan Kebon Jeruk Kota Administrasi Jakarta Barat Kode Pos 11510
e-mail : durikepa03pg@gmail.com Tlp. 56944231

SURAT KETERANGAN

Nomor : 56/1.851.422/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURMAIDA MANURUNG, S.Pd
NIP/ NRK : 196508241985062001/088675
Pangkat/Golongan : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat Tugas : SDN Duri Kepa 03

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : NURUL AZKIYA
NIM : 20181101020
Program Studi : PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Adalah mahasiswa/i dari Universitas Esa Unggul dan memang benar telah melakukan penelitian/observasi guna penyusunan pembuatan skripsi di SDN Duri Kepa 03 dengan judul penelitian " STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS 3 DI SDN DURI KEPA 03 JAKARTA BARAT ".

Demikisn surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

July 2022
Kepala SDN Duri Kepa 03

NURMAIDA MANURUNG, S.Pd
NIP. 196508241985062001

Lampiran 4. Jurnal Bimbingan



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk - Jakarta Barat 11510
 021 - 5674223 (hunting) 021- 5682510 (direct) Fax : 021 - 5674248
 Website: www.esaunggul.ac.id, email: info@esaunggul.ac.id

Jurnal Bimbingan Skripsi/Tesis

N a m a : NURUL AZKIYA
N I M : 20181101020
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SD
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas III di SDN Duri Kepa 03 Jakarta Barat

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Catatan Perbaikan
1	14 April 2022	Konsep awal (02/12/21)	
2	14 April 2022	Pengajuan BAB I (16/12/21)	
3	14 April 2022	Revisi BAB I (28/12/21)	
4	14 April 2022	Pengajuan BAB II (4/03/21)	
5	15 April 2022	Pengajuan BAB I-III (24/03/21)	
6	15 April 2022	Revisi BAB I-III (2/04/21)	
7	15 April 2022	ACC BAB I-III (4/04/21)	
8	9 Agustus 2022	Bimbingan (19/07/22)	
9	9 Agustus 2022	Pengajuan BAB IV (30/07/22)	
10	9 Agustus 2022	Revisi BAB IV (31/07/22)	
11	9 Agustus 2022	Pengajuan BAB V- BAB VI (4/08/22)	
12	9 Agustus 2022	ACC Skripsi (5/08/22)	

Mengetahui,
 Pembimbing 1

Ka. Prodi

(Drs. SYAMSU RIDHUAN, M.Pd)

Universitas Esa Unggul
 (Dr. MUJAZI, SKM., M.Pd)

Lampiran 5. Kisi-Kisi Pedoman Observasi Siswa Berkesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas III di SDN Duri Kepa 03

No	Objek Pengamatan	Indikator	Jumlah Item	Nomor Item
1.	Siswa	Identitas siswa berkesulitan membaca permulaan	2	1,2
2.		Karakteristik siswa berkesulitan membaca permulaan	3	3, 4, 5
3.		Perilaku siswa berkesulitan membaca permulaan	8	6-14
4.	Guru	Strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa.	-	-

Lampiran 6. Lembar Pedoman Observasi Siswa Berkesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas III di SDN Duri Kepa 03

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Nama Siswa	
2.	Jenis Kelamin	
3.	Karakteristik Kepribadian*	
4.	Karakteristik Fisik**	
5.	Karakteristik Akademik***	

Lampiran 7. Perilaku Siswa Berkesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas III di SDN Duri Kepa 03

(Berilah tanda (√) sesuai perilaku yang ditunjukkan oleh siswa)

No.	Gambaran Perilaku	Nama Siswa
1.	Menelusuri baris-baris bacaan dengan jari.	
2.	Mengeja dengan nyaring kemudian menggabungkan menjadi kata.	
3.	Mengeja dengan nyaring tapi tidak menggabungkan menjadi kata.	
4.	Menghilangkan kata.	
5.	Mengganti kata.	
6.	Menambahkan kata.	
7.	Melompat baris saat membaca.	
8.	Mengabaikan tanda baca.	
9.	Posisi tubuh tidak tepat.	
10.	Kenyaringan suara terlalu lemah/keras.	
11.	Jarak antara buku dan mata terlalu jauh/dekat.	
12.	Membaca terlalu cepat/lambat.	
13.	Salah melafalkan kata.	
14.	Menolak membaca	

Lampiran 8 . Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru

No	Indikator	Jumlah Item	Nomor Item
1.	Pedoman khusus untuk mengatasi siswa berkesulitan membaca permulaan.	1	1
2.	Jumlah siswa berkesulitan membaca permulaan.	1	2
3.	Akomodasi pembelajaran bagi siswa berkesulitan membaca permulaan.	2	3, 4
4.	Memonitor pembelajaran bagi siswa berkesulitan membaca permulaan.	1	5
5.	Kepekaan guru terhadap siswa berkesulitan membaca permulaan.	1	6
6.	Bimbingan guru terhadap siswa berkesulitan membaca permulaan.	6	7, 8, 9, 10, 11
7.	Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa berkesulitan membaca permulaan.	4	12, 13, 14, 15
8.	Dampak kesulitan belajar membaca permulaan.	3	16, 17, 18
9.	Hambatan-hambatan dalam menghadapi siswa berkesulitan membaca permulaan.	2	19, 20
10.	Strategi yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa.	1	21
11.	Prestasi yang diraih siswa berkesulitan membaca permulaan pada bidang studi lain.	1	22
12.	Tanggapan guru-guru lain terhadap kesulitan membaca permulaan yang dialami oleh siswa.	1	23

Lampiran 9. Pedoman Wawancara Guru

1. Apakah sekolah memiliki pedoman khusus dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa di SDN Duri Kepa 03? Jika iya, seperti apa pedoman tersebut?
2. Apakah Bapak/Ibu mengetahui keberadaan siswa berkesulitan membaca permulaan di SDN Duri Kepa 03? Jika Iya, ada berapa siswa laki-laki dan perempuan?
3. Apakah sekolah menyediakan kelengkapan buku bacaan pokok maupun penunjang bagi siswa berkesulitan membaca permulaan di SDN Duri Kepa 03? Jika iya, seperti apa? Ada di mana?
4. Apakah sekolah menyediakan fasilitas dan alat pelajaran untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa di SDN Duri Kepa 03? Jika iya, apa bentuk akomodasinya?
5. Apakah sekolah memonitor secara rutin siswa berkesulitan membaca permulaan di SDN Duri Kepa 03? Jika iya, bagaimana cara sekolah memonitoring siswa tersebut?
6. Bagaimana pendapat/tanggapan Bapak/Ibu mengenai siswa berkesulitan membaca permulaan di kelas Bapak/Ibu? (merasa terbebani atau tidak)
7. Bagaimana bimbingan Bapak/Ibu guru terhadap siswa yang berkesulitan membaca permulaan di kelas Bapak/Ibu? Sama atukah berbeda?
8. Bagaimana metode yang digunakan Bapak/Ibu guru ketika mengajar materi pelajaran kepada siswa berkesulitan membaca permulaan?
9. Bagaimana strategi Bapak/Ibu guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa di kelas Bapak/Ibu?
10. Apakan sejauh ini sudah terdapat perkembangan dalam membaca permulaan pada siswa melalui strategi yang telah diterapkan oleh Bapak/Ibu guru?
11. Apakah Bapak/Ibu memberikan kesempatan membaca kepada siswa berkesulitan membaca permulaan? Dengan cara seperti apa?
12. Bagaimana tingkat intelegensi siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan? (dilihat melalui dokumentasi hasil belajar siswa berupa nilai)
13. Bagaimana keadaan sensori (penglihatan dan pendengaran) siswa berkesulitan membaca permulaan?
14. Bagaimana kemampuan siswa berkesulitan membaca permulaan dalam memusatkan/ mempertahankan perhatian?
15. Menurut Bapak/Ibu apa saja faktor yang menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan dalam membaca permulaan?
16. Apa dampak yang ditimbulkan dari keterbatasan siswa dalam membaca permulaan terhadap tingkat akademiknya?
17. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari keterbatasan siswa dalam membaca permulaan terhadap tingkat interaksi sosialnya?
18. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari keterbatasan siswa dalam membaca

- permulaan terhadap kondisi psikologinya?
19. Bagaimana sikap siswa berkesulitan membaca permulaan ketika Bapak/Ibu menjelaskan?
 20. Bagaimana siswa berkesulitan membaca permulaan dalam menerima materi pelajaran yang Bapak/Ibu sampaikan?
 21. Bagaimana strategi yang dilakukan Bapak/Ibu untuk mengatasi siswa berkesulitan membaca permulaan agar kegiatan pembelajaran tetap berlangsung dengan baik?
 22. Bagaimana prestasi yang diraih siswa berkesulitan membaca permulaan pada bidang studi lain?
 23. Bagaimanakah tanggapan (positif/negatif) dari guru-guru lain terhadap siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan?

Lampiran 10. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa Berkesulitan Membaca Permulaan

No	Indikator	Jumlah Item	Nomor Item
1.	Persiapan siswa berkesulitan membaca permulaan dalam KBM.	5	1, 2, 3, 4, 5
2.	Pemahaman materi yang disampaikan guru.	2	6, 7
3.	Keadaan psikologis siswa berkesulitan membaca permulaan ketika KBM.	1	8
4.	Keaktifan siswa berkesulitan membaca permulaan di kelas.	1	9
5.	Peran guru bagi siswa berkesulitan membaca permulaan.	4	10, 11, 12, 13
6.	Peran orang tua bagi siswa berkesulitan membaca permulaan.	7	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
7.	Media pembelajaran untuk siswa berkesulitan membaca permulaan.	5	21, 22, 23, 24
8.	Respon orang lain terhadap siswa berkesulitan membaca permulaan.	3	25, 26, 27
9.	Hambatan yang dialami oleh siswa berkesulitan membaca permulaan.	6	28, 30, 31, 32, 33
10.	Prestasi yang pernah diraih oleh siswa berkesulitan membaca permulaan.	2	34, 35

Lampiran 11. Pedoman Wawancara Siswa Berkesulitan Membaca Permulaan

1. Apakah setiap malam atau sepulang sekolah kamu menyiapkan materi (belajar) untuk mata pelajaran pada hari selanjutnya?
2. Jam berapa kamu bangun tidur? Bangun sendiri atau dibangunkan orang tua?
3. Siapa yang menyiapkan buku-buku pelajaran yang akan dibawa ke sekolah? Kapan? Malam atau pagi hari?
4. Bagaimana kamu berangkat ke sekolah? (diantar atau berangkat sendiri?)
5. Apakah kamu pernah terlambat ke sekolah? Dalam seminggu berapa kali terlambat? Tidak masuk sekolah seminggu berapa kali?
6. Apakah kamu memahami materi yang disampaikan oleh guru?
7. Jika kamu belum memahami materi yang disampaikan guru apa yang kamu lakukan?
8. Bagaimana perasaan kamu ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung?
9. Apakah kamu sering bertanya pada guru saat guru sedang mengajar di dalam kelas? Bagaimana tanggapan gurumu?
10. Apakah kamu sering diberi penghargaan oleh gurumu? Kapan dan bagaimana caranya?
11. Apakah kamu pernah diarahkan oleh gurumu untuk belajar kelompok?
12. Apakah guru kamu selalu membimbing ketika kamu mengalami kesulitan dalam pembelajaran? Terutama kesulitan dalam membaca.
13. Apa saja yang dilakukan gurumu untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan?
14. Apakah orang tuamu selalu membimbing kamu ketika kamu mengalami kesulitan pada materi pelajaran di sekolah khususnya membaca? Jika iya, bagaimana cara membimbingnya?
15. Apa saja bentuk motivasi yang diberikan orang tuamu dalam proses mengajar?
16. Apakah orang tuamu menyiapkan peralatan sekolah yang akan kamu pakai ke sekolah? Kapan (malam hari atau pagi hari menjelang sekolah)?
17. Apakah orang tuamu menyiapkan sarapan sebelum kamu berangkat ke sekolah? Kapan (malam hari atau pagi hari menjelang sekolah)? Masak sendiri atau membelinya di warung?
18. Berapa kali kamu makan dalam sehari? Apakah memenuhi gizi seimbang?
19. Apakah orang tuamu selalu menyediakan fasilitas pembelajaran untuk membaca permulaan di rumah? Jika iya, media pembelajarannya seperti apa?
20. Apakah kamu pernah diajak orang tuamu ke perpustakaan daerah atau ke toko buku? Jika pernah, dalam rangka keperluan apa dan untuk siapa?
21. Apakah di lingkungan rumahmu ada perpustakaan keliling?
22. Bagaimana caranya kamu memanfaatkan fasilitas tersebut?
23. Apakah di sekolah menyediakan buku-buku untuk membaca permulaan?
24. Apakah di kelasmu disediakan media pembelajaran untuk membaca permulaan?

25. Bagaimana perilaku teman-temanmu terhadap kamu?
26. Bagaimana perilaku guru-guru terhadap kamu?
27. Bagaimana perilaku orang tuamu terhadap kamu?
28. Apakah sudah cukup pencahayaan di ruang kelas kamu?
29. Apakah kamu mempunyai ruang gerak bebas untuk belajar di kelas?
30. Apakah kamu dapat melihat dengan jelas tulisan yang ada di papan tulis?
Berapa jarak papan tulis dengan tempat dudukmu?
31. Apakah kamu mendengar penjelasan dari gurumu?
32. Apakah kamu merasa tidak nyaman dengan pertukaran udara yang ada di kelas?
33. Apakah teman-temanmu melakukan keributan ketika gurumu sedang menjelaskan sehingga kamu terganggu mengikuti pelajaran?
34. Lomba apa saja yang pernah kamu ikuti?
35. Prestasi apa saja yang pernah kamu raih?

Lampiran 12. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

No	Indikator	Jumlah Item	Nomor Item
1.	Tanggapan kepala sekolah mengenai kesulitan membaca permulaan yang dialami oleh siswa.	1	1
2.	Pedoman khusus untuk mengatasi siswa berkesulitan membaca permulaan.	1	1
3.	Akomodasi pembelajaran bagi siswa berkesulitan membaca permulaan.	2	3, 4
4.	Memonitor siswa berkesulitan membaca permulaan.	1	5
5.	Strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa.	2	6, 7
6.	Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mengalami kesulitan dalam membaca permulaan.	1	8
7.	Dampak kesulitan membaca permulaan.	3	9, 10, 11
8.	Prestasi yang diraih siswa berkesulitan membaca permulaan pada bidang studi lain.	1	12
9.	Tanggapan guru-guru lain terhadap siswa berkesulitan membaca permulaan.	1	13

Lampiran 13. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

1. Bagaimana pendapat Ibu mengenai kesulitan membaca yang dialami oleh siswa? Terutama dalam membaca permulaan.
2. Apakah sekolah memiliki pedoman khusus dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa di SDN Duri Kepa 03? Jika iya, seperti apa pedoman tersebut?
3. Apakah sekolah menyediakan kelengkapan buku bacaan pokok maupun penunjang bagi siswa berkesulitan membaca permulaan di SDN Duri Kepa 03? Jika iya, seperti apa? Ada di mana?
4. Apakah sekolah menyediakan fasilitas dan alat pelajaran untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa di SDN Duri Kepa 03? Jika iya, apa bentuk akomodasinya?
5. Apakah sekolah memonitor secara rutin siswa berkesulitan membaca permulaan di SDN Duri Ekpa 03? Jika iya, bagaimana cara sekolah memonitoring siswa tersebut?
6. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa agar kegiatan pembelajaran tetap berlangsung dengan baik?
7. Menurut Ibu, strategi dan upaya seperti apa yang tepat untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa?
8. Menurut Ibu, apa saja faktor yang menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan dalam membaca permulaan?
9. Apa dampak yang ditimbulkan dari keterbatasan siswa dalam membaca permulaan terhadap tingkat akademiknya?
10. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari keterbatasan siswa dalam membaca permulaan terhadap tingkat interaksi sosialnya?
11. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari keterbatasan siswa dalam membaca permulaan terhadap kondisi psikologinya?
12. Bagaimana prestasi yang diraih siswa berkesulitan membaca permulaan pada bidang studi lain? Apakah berpengaruh?
13. Bagaimanakah tanggapan dari guru-guru lain terhadap siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan?

Lampiran 14. Kisi-Kisi Dokumentasi

No	Indikator
1.	Foto-foto Kegiatan
2.	Absensi Siswa
3.	Catatan Guru
4.	Hasil Belajar Siswa

Lampiran 15. Hasil Observasi Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas III di SDN Duri Kepa 03

1. **Nama Siswa : AB**

Jenis Kelamin : Laki- laki

Karakteristik Kepribadian : Secara kepribadian, AB merupakan siswa yang baik di dalam kelas, akan tetapi kurang dalam tingkat kepeduliannya terhadap teman.

Karakteristik Fisik : Secara fisik, AB merupakan siswa yang sehat dan memiliki anggota tubuh yang lengkap.

Karakteristik Akademik : Secara akademik, AB dapat dikatakan sebagai siswa yang berkesulitan dalam membaca permulaan, karena pada saat membaca dia masih sering keliru dalam pemenggalan kata dan merasa kesulitan ketika ada beberapa kata yang panjang, sehingga dia harus mengejanya terlebih dahulu. Dalam perkembangannya, AB merupakan siswa yang mudah menangkap pembelajaran, sehingga ketika guru menerapkan beberapa strategi dalam belajar membaca permulaan, dia dapat berkembang dengan baik. Sehingga, perkembangan membaca permulaan pada AB berkembang dengan baik.

2. **Nama Siswa : AF**

Jenis Kelamin : Laki-laki

Karakteristik Kepribadian : Secara kepribadian, AF merupakan siswa yang pendiam di dalam kelas. Selain itu, AF memiliki kepribadian yang tidak bisa dibentak atau dikasarin. Dengan demikian, secara kepribadian AF dapat dikatakan memiliki kepribadian yang baik.

Karakteristik Fisik : Secara fisik, AF merupakan siswa yang sehat dan memiliki anggota tubuh yang lengkap.

Karakteristik Akademik : Secara akademik, AF dapat dikatakan sebagai siswa yang berkesulitan dalam membaca permulaan. Hal ini dapat dilihat ketika membaca AF masih terbata-bata, masih mengeja, dan sering salah dalam pemenggalan kata. Selain itu, dalam penjumlahan dan pengurangan matematika juga masih kurang. Akan tetapi, dalam belajar dia memiliki motivasi dan semangat belajar yang bagus. Dengan demikian, karena adanya motivasi dan semangat belajar yang bagus dalam dirinya pada proses belajar membaca permulaan terdapat perkembangan baik. Oleh karena itu, AF sudah mulai lancar dalam membaca, meskipun dalam perhitungan matematika masih sangat kurang.

3. **Nama Siswa : AL**

Jenis Kelamin : Laki-laki

Karakteristik Kepribadian : Secara kepribadian, AL merupakan siswa yang

hiperaktif atau sangat aktif dan susah fokus dalam pembelajaran.

Karakteristik Fisik : Secara fisik, AL merupakan siswa yang sehat dan memiliki anggota tubuh yang lengkap.

Karakteristik Akademik : Secara akademik, AL dapat dikatakan sebagai siswa yang berkesulitan dalam membaca permulaan. Hal ini dapat dilihat ketika membaca masih terbata-bata dan menghilangkan kata. Dengan demikian, kesulitan membaca permulaan yang dialami oleh AL juga berdampak pada kemampuan menulisnya. Dalam menulis, dapat dikatakan masih kurang dan berantakan. Melalui strategi yang diterapkan oleh guru, terdapat perkembangan dalam membaca permulaannya.

4. **Nama Siswa : PG**

Jenis Kelamin : Laki-laki

Karakteristik Kepribadian : Secara kepribadian, PG merupakan siswa yang pendiam dan pemalu.

Karakteristik Fisik : Secara fisik, PG merupakan siswa yang sehat dan memiliki anggota tubuh yang lengkap.

Karakteristik Akademik : Secara akademik, PG dapat dikatakan sebagai siswa yang berkesulitan dalam membaca permulaan. Hal ini dapat dilihat ketika membaca masih sangat terbata-bata dan dieja terlebih dahulu. Pada saat mengeja dan menggabungkan huruf, PG sering sekali menghilangkan huruf atau kata. Dengan demikian, PG merupakan salah satu siswa di kelas yang mengalami kesulitan membaca permulaan. Melalui strategi yang diterapkan oleh guru, terdapat perkembangan dalam membaca permulaannya.

5. **Nama Siswa : MJ**

Jenis Kelamin : Laki-laki

Karakteristik Kepribadian : Secara kepribadian, MJ merupakan siswa yang suka mengobrol dengan temannya pada saat jam palajaran. Akan tetapi, ketika berbicara kepada guru dia lebih merasa malu dan didominasi sifat diamnya.

Karakteristik Fisik : Secara fisik, MJ merupakan siswa yang sehat dan memiliki anggota tubuh yang lengkap.

Karakteristik Akademik : Secara akademik, MJ dapat dikatakan sebagai siswa yang berkesulitan dalam membaca permulaan. MJ merupakan salah satu siswa yang memiliki kemampuan membaca permulaan paling rendah diantara teman-teman lainnya. Hal ini dapat dilihat ketika MJ belum mampu dalam membaca, mengeja, dan mengenal huruf. Pada saat ditunjukkan sebuah huruf, dia belum mampu dalam mengidentifikasi huruf dengan baik dan benar. Dengan demikian, kesulitan membaca permulaan yang dialami oleh MJ lebih tinggi dibandingkan teman-teman yang lainnya.

Lampiran 16. Hasil Wawancara dengan Guru

Hari/ Tanggal : Kamis, 21 Juli 2022
Pukul : 08.30 WIB – 09. 30 WIB
Tempat : Ruang Komputer
Responden : ABD
Pendidikan Terakhir : S1
Jenis Kelamin : Laki-laki

Peneliti : *“Apakah sekolah memiliki pedoman khusus dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa di SDN Duri Kepa 03? Jika iya, seperti apa pedoman tersebut?”*.

Responden : *“Belum, sekolah belum memiliki pedoman khusus dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan di SDN Duri Kepa 03”*.

Peneliti : *“Apakah Bapak mengetahui keberadaan siswa berkesulitan membaca permulaan di SDN Duri Kepa 03? Jika Iya, ada berapa siswa laki-laki dan perempuan?”*.

Responden : *“Mengetahui, karena hal itu terjadi di dalam kelas saya. Terdapat lima siswa, laki-laki semua”*.

Peneliti : *“Bagaimana bentuk kesulitan membaca permulaan yang dialami siswa di kelas Bapak?”*.

Responden : *“Pada kelima siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Terdapat siswa yang bernama AL dalam mengeja masih terbata-bata dan keliru dalam menyebutkan huruf. AF dalam mengeja masih terbata-bata dan pada saat pemenggalan kata juga masih terdapat beberapa yang salah. PG dalam mengeja masih terbata-bata juga dan sering menghilangkan huruf atau kata, jadi suka lompat-lompat. AB dalam membaca lumayan lancar, tapi masih ada beberapa kata yang masih dieja kalau kepanjangan. Kalau MJ dia belum bisa mengenal huruf dengan baik, jadi dia belum bisa baca sama sekali”*.

Peneliti : *“Apakah sekolah menyediakan kelengkapan buku bacaan pokok maupun penunjang bagi siswa berkesulitan membaca permulaan di SDN Duri Kepa 03? Jika iya, seperti apa? Ada di mana?”*.

Responden : *“Itu sudah pasti, setiap tahun pun apabila terdapat kekurangan pasti akan dipenuhi. Selain itu, sekolah ini juga terdapat perpustakaan dan setiap kelas juga disediakan ruang pojok baca. Dengan demikian, sekolah ini sudah memenuhi fasilitas siswa perkembangan membacanya”*.

Peneliti : *“Apakah sekolah menyediakan fasilitas dan alat pelajaran untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa di SDN Duri Kepa 03? Jika iya, apa bentuk akomodasinya?”*.

- Responden : *“Iya. Seperti kartu huruf, buku-buku membaca permulaan, dan puzzle huruf yang digunakan dengan menyusuk huruf-huruf tersebut”.*
- Peneliti : *“Apakah sekolah memonitor secara rutin siswa berkesulitan membaca permulaan di SDN Duri Kepa 03? Jika iya, bagaimana cara sekolah memonitoring siswa tersebut?”.*
- Responden : *“Ada, dengan bentuk bimbingan konseling. Setiap guru memiliki administrasi bimbingan konseling yang telah disediakan oleh sekolah”.*
- Peneliti : *“Bagaimana pendapat/tanggapan Bapak mengenai siswa berkesulitan membaca permulaan di kelas Bapak? (merasa terbebani atau tidak)”.*
- Responden : *“Tidak merasa terbebani, karena memang sudah dari hati nurani kita sebagai pembimbing dan pengajar yang membimbing dan membina. Untuk itu memang sudah kewajiban kita sebagai guru dan memang sudah porsinya”.*
- Peneliti : *“Bagaimana bimbingan Bapak guru terhadap siswa yang berkesulitan membaca permulaan di kelas Bapak/Ibu? Sama atautkah berbeda?”.*
- Responden : *“Sama, tetapi ada beberapa moment yang saya fokuskan kepada kelima siswa tersebut”.*
- Peneliti : *“Bagaimana strategi Bapak guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa di kelas Bapak?”*
- Responden : *“Salah satu strategi yang saya lakukan yaitu melakukan bimbingan belajar. Dalam mengatasi kesulitan belajar membaca permulaan pada siswa tentunya membutuhkan kesabaran dan ketelatenan yang luar biasa. Namun, semuanya harus dijalankan dengan sabar dan ikhlas, maka ilmu yang kita berikan akan sampai kepada siswa. Bimbingan belajar ini saya lakukan ketika sudah pulang sekolah, jadi kelima siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan ini saya ajarkan dan saya bimbingan untuk mengenal huruf terlebih dahulu, kemudian mengeja dan mendikte. Saya ambil dari beberapa sumber, karena sebagai pendidik harus banyak masukan juga. Ada dari beberapa teman, tutor-tutor bimbingan, kepala sekolah, pengawas, dan berbagai media seperti youtube, facebook, twitter, google, dan lain-lain. Saya lakukan pengenalan huruf dulu dari A sampai Z, baik lambangnya ataupun bunyinya. Terus secara manual saya tulis hurufnya huruf besar dan huruf kecil, karena ada guru yang hanya mengajarkan huruf besar jadi ketika ditunjukkan huruf kecil siswa tidak tahu. Ada kalanya juga saya bikin kartu huruf. Jadi, kartu perhuruf gitu saya kasih. Kemudian setelah mereka mereka bisa kenal dan susun kartu huruf secara urut dari A sampai Z, kemudian saya acak atau saya balik untuk memastikan siswa sudah*

mampu menguasai atau belum. Setelah kenal huruf, saya ajarkan mengeja sedikit-sedikit. Pada tahap mengeja intinya berani untuk bersuara dulu, jangan di dalam hati karena terkendala si AL kalau mengeja masih di dalam hati. Saya selalu ingatkan kalau mengeja jangan di dalam hati, jadi kalau ada yang salah bisa diperbaiki supaya bacanya lebih cepat dan lebih lancar. Kemudian, setelah mereka sudah bisa mengeja, pelan-pelan saya terapkan metode dikte. Menulis dengan didikte, untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa karena perkembangan siswa ada yang cepat dan ada juga yang lambat. Pada saat pembelajaran atau bimbingan, saya selalu berikan perhatian khusus dan selipkan motivasi-motivasi kepada siswa saya. Hal yang saya lakukan terkadang menampilkan video di youtube mengenai akhlak yang baik. Saya juga meyakinkan siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan bahwa mereka pasti bisa membaca dengan baik asalkan ada semangat dan usaha dalam belajar. Selain itu, saya juga meyakinkan mereka bahwa tidak ada usaha yang mengkhianati hasil”.

Peneliti : *“Apakah sejauh ini sudah terdapat perkembangan dalam membaca permulaan pada siswa melalui strategi yang telah diterapkan oleh Bapak guru?”*

Responden : *“Sejauh ini sudah banyak perkembangannya. Terdapat empat siswa yang berkembang dengan baik dan satu siswa yang masih tertinggal”*

Peneliti : *“Apakah Bapak memberikan kesempatan membaca kepada siswa berkesulitan membaca permulaan? Dengan cara seperti apa?”*

Responden : *“Iya, pada saat bimbingan belajar dan ketika pembelajaran di dalam kelas. Pada saat pembelajaran di kelas, awal-awal saya suruh siswa yang bisa membaca terlebih dahulu, kemudian baru siswa yang berkesulitan membaca permulaan”*

Peneliti : *“Bagaimana tingkat intelegensi siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan?”*

Responden : *“Setiap siswa pastinya berbeda-beda. Ada beberapa yang berkembang dengan baik dan ada juga yang intelegensinya belum berjalan”*

Peneliti : *“Bagaimana keadaan sensori (penglihatan dan pendengaran) siswa berkesulitan membaca permulaan?”*

Responden : *“Secara penglihatan dan pendengaran keadaannya baik dan bagus”*

Peneliti : *“Bagaimana kemampuan siswa berkesulitan membaca permulaan dalam memusatkan/mempertahankan perhatian?”*

Responden : *“Ada yang fokus dan ada juga yang kurang. Dalam mempertahankan perhatiannya mereka memang harus benar-benar dibimbing untuk tetap fokus dalam pembelajaran”*

Peneliti : *“Menurut Bapak apa saja faktor yang menjadi penyebab siswa*

mengalami kesulitan dalam membaca permulaan?”

Responden : *“Menurut saya, kurangnya kepedulian orang tua terhadap anak dan lingkungan sekolah. Selain itu, secara internal faktor intelegensi siswa, kurangnya kesadaran siswa, sikap siswa dan minat belajarnya yang kurang”*.

Peneliti : *“Apa dampak yang ditimbulkan dari keterbatasan siswa dalam membaca permulaan terhadap tingkat akademiknya?”*

Responden : *“Tentunya sangat berpengaruh, hal ini sangat berdampak terhadap hasil belajar siswa yang rendah”*.

Peneliti : *“Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari keterbatasan siswa dalam membaca permulaan terhadap tingkat interaksi sosialnya?”*

Responden : *Pasti, hal ini sangat berpengaruh. Teman-teman lainnya yang sudah bisa membaca sering membanding-bandingkan siswa tersebut karena belum bisa membaca. Tentunya itu menjadi beban internal bagi siswa itu sendiri sehingga interaksi sosial siswa menjadi berkurang. Saya selalu mengingatkan ke siswa-siswa untuk tidak boleh membeda-bedakan teman. Kalau di lingkungan sekolah kita bisa pantau, tapi kalau di lingkungan masyarakat dan lingkungan rumahnya kita gak tahu, tapi yang jelas sangat berpengaruh terhadap interaksi sosial siswa dalam kehidupan sehari-harinya”*.

Peneliti : *“Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari keterbatasan siswa dalam membaca permulaan terhadap kondisi psikologinya?”*

Responden : *“Secara psikologis, saya perhatikan siswa tersebut merasa minder dan tebebani karena belum bisa membaca. Selain itu, dalam pergaulan dengan teman-temannya juga mengalami kendala, jadi siswa tersebut semakin merasa tertekan. Tapi dari Ibu Bapak guru selalu memberikan motivasi, semangat, dorongan dan pikiran-pikiran yang positif agar siswa tersebut bisa bangkit dan percaya diri”*.

Peneliti : *“Bagaimana sikap siswa berkesulitan membaca permulaan ketika Bapak menjelaskan?”*

Responden : *“Pada saat saya menjelaskan materi secara global, seperti matematika mereka hanya diam saja, dengan kata lain memperhatikan dan menyimak”*.

Peneliti : *“Bagaimana siswa berkesulitan membaca permulaan dalam menerima materi pelajaran yang Bapak sampaikan?”*

Responden : *“Kalau dalam menerima materi pelajaran, baik dan bagus. Akan tetapi, siswa tersebut tidak mengerti dengan materi yang disampaikan”*.

Peneliti : *“Bagaimana strategi yang dilakukan Bapak untuk mengatasi siswa berkesulitan membaca permulaan agar kegiatan pembelajaran tetap berlangsung dengan baik?”*

Responden : *“Pada saat pembelajaran, ada materi pelajaran yang saya samakan dan ada juga yang saya bedakan. Selain itu, pada saat ujian pun soal yang saya berikan hampir mirip-mirip, tapi hanya beberapa saja yang dikerjakan seperti pilihan ganda atau beberapa soal”*.

Peneliti : *“Bagaimana prestasi yang diraih siswa berkesulitan membaca permulaan pada bidang studi lain?”*.

Responden : *“Hampir mirip dengan pembelajaran yang saya berikan. Akan tetapi ada beberapa siswa yang lebih baik dalam pembelajaran PJOK, karena lebih ke psikomotorik”*.

Peneliti : *“Bagaimanakah tanggapan (positif/negatif) dari guru-guru lain terhadap siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan?”*.

Responden : *“Guru-guru lain memahami keadaan siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan”*.

Lampiran 17. Hasil Wawancara dengan Siswa Berkesulitan Membaca Permulaan

1. **Hari/ Tanggal : Jum'at, 22 Juli 2022**

Pukul : 09:00 WIB – 09:10 WIB

Tempat : Ruang Kelas III B

Responden : AL

Jenis Kelamin : Laki-laki

Peneliti : *"Bagaimana sekarang, apakah kamu sudah lancar membaca atau belum?"*.

Responden : *"Masih kurang, ka"*.

Peneliti : *"Kalau masih kurang, pada saat di rumah kamu belajar membaca lagi atau tidak?"*.

Responden : *"Engga ka, saya di rumah jarang belajar"*.

Peneliti : *"Apakah setiap malam atau sepulang sekolah kamu menyiapkan materi (belajar) untuk mata pelajaran pada hari selanjutnya?"*.

Responden : *"Enggak Ka"*.

Peneliti : *"Jam berapa kamu bangun tidur? Bangun sendiri atau dibangunkan orang tua?"*.

Responden : *"Jam 5 Pagi. Kadang-kadang dibangunkin, kadang-kadang bangun sendiri"*.

Peneliti : *"Siapa yang menyiapkan buku-buku pelajaran yang akan dibawa ke sekolah? Kapan? Malam atau pagi hari?"*.

Responden : *"Mama yang siapin. Disiapin dari malam"*.

Peneliti : *"Bagaimana kamu berangkat ke sekolah? (diantar atau berangkat sendiri?)"*.

Responden : *"Diantar"*.

Peneliti : *"Apakah kamu pernah terlambat ke sekolah? Dalam seminggu berapa kali terlambat? Tidak masuk sekolah seminggu berapa kali?"*.

Responden : *"Pernah, karena sakit"*.

Peneliti : *"Apakah kamu memahami materi yang disampaikan oleh guru?"*.

Responden : *"Paham"*.

Peneliti : *"Jika kamu belum memahami materi yang disampaikan guru apa yang kamu lakukan?"*.

Responden : *"Bertanya ke guru, Ka"*.

Peneliti : *"Bagaimana perasaan kamu ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung?"*.

Responden : *"Senang, Ka. Tapi ada beberapa pelajaran yang buat bosan"*.

Peneliti : *"Apakah kamu sering bertanya pada guru saat guru sedang mengajar di dalam kelas? Bagaimana tanggapan gurumu?"*.

Responden : *"Iya, tetap dijawab pertanyaan saya"*.

- Peneliti : *“Apakah kamu sering diberi penghargaan oleh gurumu? Kapan dan bagaimana caranya?”*.
- Responden : *“Pernah, kalau lagi berhasil jawab pertanyaan”*.
- Peneliti : *“Apakah kamu pernah diarahkan oleh gurumu untuk belajar kelompok?”*.
- Responden : *“Enggak pernah”*.
- Peneliti : *“Apakah guru kamu selalu membimbing ketika kamu mengalami kesulitan dalam pembelajaran? Terutama kesulitan dalam membaca”*.
- Responden : *“Diajarin, di luar jam pelajaran ada tambahan belajar membaca”*.
- Peneliti : *“Apa saja yang dilakukan gurumu untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan?”*.
- Responden : *“Ngebimbing dan ngajari buat bisa baca”*.
- Peneliti : *“Apakah orang tuamu selalu membimbing kamu ketika kamu mengalami kesulitan pada materi pelajaran di sekolah khususnya membaca? Jika iya, bagaimana cara membimbingnya?”*.
- Responden : *“Ngajarin belajar”*.
- Peneliti : *“Apa saja bentuk motivasi yang diberikan orang tuamu dalam proses mengajar?”*.
- Responden : *“Memberi semangat dalam belajar”*.
- Peneliti : *“Apakah orang tuamu menyiapkan peralatan sekolah yang akan kamu pakai ke sekolah? Kapan (malam hari atau pagi hari menjelang sekolah)?”*.
- Responden : *“Iya, disiapin dari malam”*.
- Peneliti : *“Apakah orang tuamu menyiapkan sarapan sebelum kamu berangkat ke sekolah? Kapan (malam hari atau pagi hari menjelang sekolah)? Masak sendiri atau membelinya di warung?”*.
- Responden : *“Disiapin, beli di warung”*.
- Peneliti : *“Berapa kali kamu makan dalam sehari? Apakah memenuhi gizi seimbang?”*.
- Responden : *“Dua kali. Memenuhi”*.
- Peneliti : *“Apakah orang tuamu selalu menyediakan fasilitas pembelajaran untuk membaca permulaan di rumah? Jika iya, media pembelajarannya seperti apa?”*.
- Responden : *“Menyediakan. Seperti buku tulis, buku bacaan, dll”*.
- Peneliti : *“Apakah kamu pernah diajak orang tuamu ke perpustakaan daerah atau ke toko buku? Jika pernah, dalam rangka keperluan apa dan untuk siapa?”*.
- Responden : *“Pernah, baca-baca”*.

- Peneliti : *"Apakah di lingkungan rumahmu ada perpustakaan keliling?"*.
Responden : *"Tidak ada"*.
Peneliti : *"Apakah di sekolah menyediakan buku-buku untuk membaca permulaan?"*.
Responden : *"Ada di perpustakaan"*.
Peneliti : *"Apakah di kelasmu disediakan media pembelajaran untuk membaca permulaan?"*.
Responden : *"Ada, namanya ruang pojok baca"*.
Peneliti : *"Bagaimana perilaku teman-temanmu terhadap kamu?"*.
Responden : *"Teman saya di kelas hanya sedikit, palingan kita-kita doang (siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan). Kalau lagi belajar juga jarang ada teman yang mau bantuin kalau kita sedang kesulitan"*.
Peneliti : *"Bagaimana perilaku guru-guru terhadap kamu?"*.
Responden : *"Baik-baik"*.
Peneliti : *"Bagaimana perilaku orang tuamu terhadap kamu?"*.
Responden : *"Baik"*.
Peneliti : *"Apakah sudah cukup pencahayaan di ruang kelas kamu?"*.
Responden : *"Cukup"*.
Peneliti : *"Apakah kamu mempunyai ruang gerak bebas untuk belajar di kelas?"*.
Responden : *"Punya Ka"*.
Peneliti : *"Apakah kamu dapat melihat dengan jelas tulisan yang ada di papan tulis? Berapa jarak papan tulis dengan tempat dudukmu?"*.
Responden : *"Jelas Ka, jaraknya gak terlalu jauh"*.
Peneliti : *"Apakah kamu mendengar penjelasan dari gurumu?"*.
Responden : *"Mendengar"*.
Peneliti : *"Apakah kamu merasa tidak nyaman dengan pertukaran udara yang ada di kelas?"*.
Responden : *"Nyaman Ka"*.
Peneliti : *"Apakah tema-temanmu melakukan keributan ketika gurumu sedang menjelaskan sehingga kamu terganggu mengikuti pelajaran?"*.
Responden : *"Iya, saya sendiri juga seperti itu"*.
Peneliti : *"Lomba apa saja yang pernah kamu ikuti?"*.
Responden : *"Pernah, ikut lomba 17 Agustus"*.
Peneliti : *"Prestasi apa saja yang pernah kamu raih?"*.
Responden : *"Belum pernah Ka"*.

2. Hari/ Tanggal : Jum'at, 22 Juli 2022

Pukul : 09:10 WIB – 09:20 WIB

Tempat : Ruang Kelas III B

Responden : AF

Jenis Kelamin : Laki-laki

Peneliti : *"Bagaimana sekarang, apakah kamu sudah lancar dalam membaca atau belum?"*.

Responden : *"Belum, ka"*.

Peneliti : *"Belum atau masih kurang?"*.

Responden : *"Masih kurang ka"*.

Peneliti : *"Kalau masih kurang, pada saat di rumah kamu belajar membaca lagi atau tidak?"*.

Responden : *"Engga, ka"*.

Peneliti : *"Apakah setiap malam atau sepulang sekolah kamu menyiapkan materi (belajar) untuk mata pelajaran pada hari selanjutnya?"*.

Responden : *"kadang-kadang belajar"*.

Peneliti : *"Jam berapa kamu bangun tidur? Bangun sendiri atau dibangunkan orang tua?"*.

Responden : *"Jam 5 Pagi. Dibangunin, tapi kadang-kadang bangun sendiri"*.

Peneliti : *"Siapa yang menyiapkan buku-buku pelajaran yang akan dibawa ke sekolah? Kapan? Malam atau pagi hari?"*.

Responden : *"Siapin sendiri dari malam"*.

Peneliti : *"Bagaimana kamu berangkat ke sekolah? (diantar atau berangkat sendiri?)"*.

Responden : *"Diantar saya Ayah"*.

Peneliti : *"Apakah kamu pernah terlambat ke sekolah? Dalam seminggu berapa kali terlambat? Tidak masuk sekolah seminggu berapa kali?"*.

Responden : *"Tidak pernah terlambat, tapi kalo gak masuk sekolah pernah karena sakit"*.

Peneliti : *"Apakah kamu memahami materi yang disampaikan oleh guru?"*.

Responden : *"Iya, memahami"*.

Peneliti : *"Jika kamu belum memahami materi yang disampaikan guru apa yang kamu lakukan?"*.

Responden : *"Diam saja"*.

Peneliti : *"Bagaimana perasaan kamu ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung?"*.

Responden : *"Senang"*.

Peneliti : *"Apakah kamu sering bertanya pada guru saat guru sedang mengajar di dalam kelas? Bagaimana tanggapan gurumu?"*.

Responden : *"Jarang-jarang"*.

- Peneliti : *“Apakah kamu sering diberi penghargaan oleh gurumu? Kapan dan bagaimana caranya?”*.
- Responden : *“Tidak pernah”*.
- Peneliti : *“Apakah kamu pernah diarahkan oleh gurumu untuk belajar kelompok?”*.
- Responden : *“Tidak pernah”*.
- Peneliti : *“Apakah guru kamu selalu membimbing ketika kamu mengalami kesulitan dalam pembelajaran? Terutama kesulitan dalam membaca”*.
- Responden : *“Iya, dibimbing”*.
- Peneliti : *“Apa saja yang dilakukan gurumu untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan?”*.
- Responden : *“Ngajarin membaca dan menulis”*.
- Peneliti : *“Apakah orang tuamu selalu membimbing kamu ketika kamu mengalami kesulitan pada materi pelajaran di sekolah khususnya membaca? Jika iya, bagaimana cara membimbingnya?”*.
- Responden : *“Iya, dibimbing membaca dan menulis saat di rumah”*.
- Peneliti : *“Apa saja bentuk motivasi yang diberikan orang tuamu dalam proses mengajar?”*.
- Responden : *“Diberi semangat dalam belajar”*.
- Peneliti : *“Apakah orang tuamu menyiapkan peralatan sekolah yang akan kamu pakai ke sekolah? Kapan (malam hari atau pagi hari menjelang sekolah)?”*.
- Responden : *“Iya, disiapin sama Bunda dari malam”*.
- Peneliti : *“Apakah orang tuamu menyiapkan sarapan sebelum kamu berangkat ke sekolah? Kapan (malam hari atau pagi hari menjelang sekolah)? Masak sendiri atau membelinya di warung?”*.
- Responden : *“Disiapin, beli di warung”*.
- Peneliti : *“Berapa kali kamu makan dalam sehari? Apakah memenuhi gizi seimbang?”*.
- Responden : *“Dua kali sehari. Memenuhi”*.
- Peneliti : *“Apakah orang tuamu selalu menyediakan fasilitas pembelajaran untuk membaca permulaan di rumah? Jika iya, media pembelajarannya seperti apa?”*.
- Responden : *“Tidak”*.
- Peneliti : *“Apakah kamu pernah diajak orang tuamu ke perpustakaan daerah atau ke toko buku? Jika pernah, dalam rangka keperluan apa dan untuk siapa?”*.
- Responden : *“Tidak pernah”*.
- Peneliti : *“Apakah di lingkungan rumahmu ada perpustakaan keliling?”*.
- Responden : *“Tidak ada”*.

Peneliti : *“Apakah di sekolah menyediakan buku-buku untuk membaca permulaan?”*.

Responden : *“Iya, menyediakan”*.

Peneliti : *“Apakah di kelasmu disediakan media pembelajaran untuk membaca permulaan?”*.

Responden : *“Iya, disediakan”*.

Peneliti : *“Bagaimana perilaku teman-temanmu terhadap kamu?”*.

Responden : *“Kadang-kadang jahat, kadang-kadang baik”*.

Peneliti : *“Bagaimana perilaku guru-guru terhadap kamu?”*.

Responden : *“Baik”*.

Peneliti : *“Bagaimana perilaku orang tuamu terhadap kamu?”*.

Responden : *“Kadang-kadang jahat, kadang-kadang baik”*.

Peneliti : *“Apakah sudah cukup pencahayaan di ruang kelas kamu?”*.

Responden : *“Cukup”*.

Peneliti : *“Apakah kamu mempunyai ruang gerak bebas untuk belajar di kelas?”*.

Responden : *“Iya”*.

Peneliti : *“Apakah kamu dapat melihat dengan jelas tulisan yang ada di papan tulis? Berapa jarak papan tulis dengan tempat dudukmu?”*.

Responden : *“Iya. Dekat”*.

Peneliti : *“Apakah kamu mendengar penjelasan dari gurumu?”*.

Responden : *“Mendengar dengan baik”*.

Peneliti : *“Apakah kamu merasa tidak nyaman dengan pertukaran udara yang ada di kelas?”*.

Responden : *“Tidak”*.

Peneliti : *“Apakah teman-temanmu melakukan keributan ketika gurumu sedang menjelaskan sehingga kamu terganggu mengikuti pelajaran?”*.

Responden : *“Iya, sering”*.

Peneliti : *“Lomba apa saja yang pernah kamu ikuti?”*.

Responden : *“Pernah, lomba balap karung”*.

Peneliti : *“Prestasi apa saja yang pernah kamu raih?”*.

Responden : *“Belum pernah”*.

3. Hari/ Tanggal : Jum’at, 22 Juli 2022

Pukul : 09:20 WIB – 09:30 WIB

Tempat : Ruang Kelas III B

Responden : PG

Jenis Kelamin : Laki-laki

Peneliti : *“Bagaimana sekarang, apakah kamu sudah lancar dalam*

membaca atau belum? ”.

Responden : *“Masih belum lancar, ka”.*

Peneliti : *“Kalau di rumah, kamu belajar membaca gak?”.*

Responden : *“Jarang-jarang, ka”.*

Peneliti : *“Apakah setiap malam atau sepulang sekolah kamu menyiapkan materi (belajar) untuk mata pelajaran pada hari selanjutnya?”.*

Responden : *“Sering”.*

Peneliti : *“Jam berapa kamu bangun tidur? Bangun sendiri atau dibangunkan orang tua?”.*

Responden : *“Jam 4 subuh, kadang-kadang di bangunin kadang-kadang bangun sendiri”.*

Peneliti : *“Siapa yang menyiapkan buku-buku pelajaran yang akan dibawa ke sekolah? Kapan? Malam atau pagi hari?”.*

Responden : *“Disapain orang tua. Malam”.*

Peneliti : *“Bagaimana kamu berangkat ke sekolah? (diantar atau berangkat sendiri?)”.*

Responden : *“Diantar”.*

Peneliti : *“Apakah kamu pernah terlambat ke sekolah? Dalam seminggu berapa kali terlambat? Tidak masuk sekolah seminggu berapa kali?”.*

Responden : *“Pernah, 4 kali dalam seminggu. Tidak masuk kalau lagi sakit aja”.*

Peneliti : *“Apakah kamu memahami materi yang disampaikan oleh guru?”.*

Responden : *“Paham”.*

Peneliti : *“Jika kamu belum memahami materi yang disampaikan guru apa yang kamu lakukan?”.*

Responden : *“Jarang, soalnya malu”.*

Peneliti : *“Bagaimana perasaan kamu ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung?”.*

Responden : *“Bahagia dan semangat”.*

Peneliti : *“Apakah kamu sering bertanya pada guru saat guru sedang mengajar di dalam kelas? Bagaimana tanggapan gurumu?”.*

Responden : *“Saya jarang bertanya”.*

Peneliti : *“Apakah kamu sering diberi penghargaan oleh gurumu? Kapan dan bagaimana caranya?”.*

Responden : *“Sering”.*

Peneliti : *“Apakah kamu pernah diarahkan oleh gurumu untuk belajar kelompok?”.*

Responden : *“Tidak pernah”.*

Peneliti : *“Apakah guru kamu selalu membimbing ketika kamu mengalami kesulitan dalam pembelajaran? Terutama kesulitan dalam membaca”.*

- Responden : *"Iya, membimbing"*.
- Peneliti : *"Apa saja yang dilakukan gurumu untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan?"*.
- Responden : *"Dibimbing dan diajarkan membaca"*.
- Peneliti : *"Apakah orang tuamu selalu membimbing kamu ketika kamu mengalami kesulitan pada materi pelajaran di sekolah khususnya membaca? Jika iya, bagaimana cara membimbingnya?"*.
- Responden : *"Iya, diajarin belajar"*.
- Peneliti : *"Apa saja bentuk motivasi yang diberikan orang tuamu dalam proses mengajar?"*.
- Responden : *"Tidak pernah dikasih motivasi"*.
- Peneliti : *"Apakah orang tuamu menyiapkan peralatan sekolah yang akan kamu pakai ke sekolah? Kapan (malam hari atau pagi hari menjelang sekolah)?"*.
- Responden : *"Iya, disiapin. Malam hari"*.
- Peneliti : *"Apakah orang tuamu menyiapkan sarapan sebelum kamu berangkat ke sekolah? Kapan (malam hari atau pagi hari menjelang sekolah)? Masak sendiri atau membelinya di warung?"*.
- Responden : *"Saya tidak pernah sarapan kalau pagi"*.
- Peneliti : *"Berapa kali kamu makan dalam sehari? Apakah memenuhi gizi seimbang?"*.
- Responden : *"Empat kali. Tidak memenuhi gizi seimbang"*.
- Peneliti : *"Apakah orang tuamu selalu menyediakan fasilitas pembelajaran untuk membaca permulaan di rumah? Jika iya, media pembelajarannya seperti apa?"*.
- Responden : *"Menyediakan, buku buat belajar"*.
- Peneliti : *"Apakah kamu pernah diajak orang tuamu ke perpustakaan daerah atau ke toko buku? Jika pernah, dalam rangka keperluan apa dan untuk siapa?"*.
- Responden : *"Tidak pernah"*.
- Peneliti : *"Apakah di lingkungan rumahmu ada perpustakaan keliling?"*.
- Responden : *"Tidak ada"*.
- Peneliti : *"Apakah di sekolah menyediakan buku-buku untuk membaca permulaan?"*.
- Responden : *"Menyediakan"*.
- Peneliti : *"Apakah di kelasmu disediakan media pembelajaran untuk membaca permulaan?"*.
- Responden : *"Menyediakan"*.
- Peneliti : *"Bagaimana perilaku teman-temanmu terhadap kamu?"*.
- Responden : *"Dijauhin sama teman-teman"*.
- Peneliti : *"Bagaimana perilaku guru-guru terhadap kamu?"*.

- Responden : *"Baik"*.
- Peneliti : *"Bagaimana perilaku orang tuamu terhadap kamu?"*.
- Responden : *"Disayang"*.
- Peneliti : *"Apakah sudah cukup pencahayaan di ruang kelas kamu?"*.
- Responden : *"Cukup"*.
- Peneliti : *"Apakah kamu mempunyai ruang gerak bebas untuk belajar di kelas?"*.
- Responden : *"Iya"*.
- Peneliti : *"Apakah kamu dapat melihat dengan jelas tulisan yang ada di papan tulis? Berapa jarak papan tulis dengan tempat dudukmu?"*.
- Responden : *"Jelas. Jarak tempat duduk dan papan tulis, dekat"*.
- Peneliti : *"Apakah kamu mendengar penjelasan dari gurumu?"*.
- Responden : *"Dengar"*.
- Peneliti : *"Apakah kamu merasa tidak nyaman dengan pertukaran udara yang ada di kelas?"*.
- Responden : *"Nyaman"*.
- Peneliti : *"Apakah tema-temanmu melakukan keributan ketika gurumu sedang menjelaskan sehingga kamu terganggu mengikuti pelajaran?"*.
- Responden : *"Sering"*.
- Peneliti : *"Lomba apa saja yang pernah kamu ikuti?"*.
- Responden : *"Belum pernah"*.
- Peneliti : *"Prestasi apa saja yang pernah kamu raih?"*.
- Responden : *"Belum pernah"*.

4. Hari/ Tanggal : Jum'at, 22 Juli 2022

Pukul : 09:30 WIB – 09:40 WIB

Tempat : Ruang Kelas III B

Responden : AB

Jenis Kelamin : Laki-laki

- Peneliti : *"Bagaimana sekarang, apakah kamu sudah lancar dalam membaca atau belum?"*.
- Responden : *"Sudah,, Ka"*.
- Peneliti : *"Kalau di rumah kamu belajar membaca lagi atau tidak?"*.
- Responden : *"Belajar Ka"*.
- Peneliti : *"Apakah setiap malam atau sepulang sekolah kamu menyiapkan materi (belajar) untuk mata pelajaran pada hari selanjutnya?"*.
- Responden : *"Iya"*.
- Peneliti : *"Jam berapa kamu bangun tidur? Bangun sendiri atau dibangunkan orang tua?"*.

- Responden : *"Jam 5:30 Pagi. Bangun sendiri"*.
- Peneliti : *"Siapa yang menyiapkan buku-buku pelajaran yang akan dibawa ke sekolah? Kapan? Malam atau pagi hari?"*.
- Responden : *"Siapin sendiri. Malam hari"*.
- Peneliti : *"Bagaimana kamu berangkat ke sekolah? (diantar atau berangkat sendiri?)"*.
- Responden : *"Diantar"*.
- Peneliti : *"Apakah kamu pernah terlambat ke sekolah? Dalam seminggu berapa kali terlambat? Tidak masuk sekolah seminggu berapa kali?"*.
- Responden : *"Tidak pernah. Kalau tidak masuk sekolah palingan Cuma dua hari, karena sakit"*.
- Peneliti : *"Apakah kamu memahami materi yang disampaikan oleh guru?"*
- Responden : *"Memahami"*.
- Peneliti : *"Jika kamu belum memahami materi yang disampaikan guru apa yang kamu lakukan?"*.
- Responden : *"Bertanya"*.
- Peneliti : *"Bagaimana perasaan kamu ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung?"*
- Responden : *"Enak-enak aja"*.
- Peneliti : *"Apakah kamu sering bertanya pada guru saat guru sedang mengajar di dalam kelas? Bagaimana tanggapan gurumu?"*.
- Responden : *"Sering. Dijawab pertanyaannya"*.
- Peneliti : *"Apakah kamu sering diberi penghargaan oleh gurumu? Kapan dan bagaimana caranya?"*.
- Responden : *"Tidak pernah"*.
- Peneliti : *"Apakah kamu pernah diarahkan oleh gurumu untuk belajar kelompok?"*.
- Responden : *"Tidak pernah"*.
- Peneliti : *"Apakah guru kamu selalu membimbing ketika kamu mengalami kesulitan dalam pembelajaran? Terutama kesulitan dalam membaca"*.
- Responden : *"Iya, membimbing"*.
- Peneliti : *"Apa saja yang dilakukan gurumu untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan?"*.
- Responden : *"Dibimbing dan diajarkan membaca"*.
- Peneliti : *"Apakah orang tuamu selalu membimbing kamu ketika kamu mengalami kesulitan pada materi pelajaran di sekolah khususnya membaca? Jika iya, bagaimana cara membimbingnya?"*.
- Responden : *"Iya, dibimbing"*.
- Peneliti : *"Apa saja bentuk motivasi yang diberikan orang tuamu dalam proses mengajar?"*.

- Responden : *"Diberi semangat dalam belajar"*.
- Peneliti : *"Apakah orang tuamu menyiapkan peralatan sekolah yang akan kamu pakai ke sekolah? Kapan (malam hari atau pagi hari menjelang sekolah)?"*.
- Responden : *"Siapin sendiri. Pagi-pagi"*.
- Peneliti : *"Apakah orang tuamu menyiapkan sarapan sebelum kamu berangkat ke sekolah? Kapan (malam hari atau pagi hari menjelang sekolah)? Masak sendiri atau membelinya di warung?"*.
- Responden : *"Tidak disiapin sarapan"*.
- Peneliti : *"Berapa kali kamu makan dalam sehari? Apakah memenuhi gizi seimbang?"*.
- Responden : *"Tiga kali sehari. Memenuhi"*.
- Peneliti : *"Apakah orang tuamu selalu menyediakan fasilitas pembelajaran untuk membaca permulaan di rumah? Jika iya, media pembelajarannya seperti apa?"*.
- Responden : *"Iya, menyediakan. Seperti buku dan saya juga di leskan"*.
- Peneliti : *"Apakah kamu pernah diajak orang tuamu ke perpustakaan daerah atau ke toko buku? Jika pernah, dalam rangka keperluan apa dan untuk siapa?"*.
- Responden : *"Pernah, main-main"*.
- Peneliti : *"Apakah di lingkungan rumahmu ada perpustakaan keliling?"*.
- Responden : *"Tidak ada"*.
- Peneliti : *"Apakah di sekolah menyediakan buku-buku untuk membaca permulaan?"*.
- Responden : *"Menyediakan"*.
- Peneliti : *"Apakah di kelasmu disediakan media pembelajaran untuk membaca permulaan?"*.
- Responden : *"Menyediakan"*.
- Peneliti : *"Bagaimana perilaku teman-temanmu terhadap kamu?"*.
- Responden : *"Baik-baik"*.
- Peneliti : *"Bagaimana perilaku guru-guru terhadap kamu?"*.
- Responden : *"Baik-baik"*.
- Peneliti : *"Bagaimana perilaku orang tuamu terhadap kamu?"*.
- Responden : *"Baik"*.
- Peneliti : *"Apakah sudah cukup pencahayaan di ruang kelas kamu?"*.
- Responden : *"Cukup"*.
- Peneliti : *"Apakah kamu mempunyai ruang gerak bebas untuk belajar di kelas?"*.
- Responden : *"Tidak"*.
- Peneliti : *"Apakah kamu dapat melihat dengan jelas tulisan yang ada di papan tulis? Berapa jarak papan tulis dengan tempat"*

dudukmu?”.

Responden : *“Jelas. Dekat”.*

Peneliti : *“Apakah kamu mendengar penjelasan dari gurumu?”.*

Responden : *“Mendengar”.*

Peneliti : *“Apakah kamu merasa tidak nyaman dengan pertukaran udara yang ada di kelas?”.*

Responden : *“Nyaman”.*

Peneliti : *“Apakah tema-temanmu melakukan keributan ketika gurumu sedang menjelaskan sehingga kamu terganggu mengikuti pelajaran?”.*

Responden : *“Sering”.*

Peneliti : *“Lomba apa saja yang pernah kamu ikuti?”.*

Responden : *“Pernah, lomba futsal”.*

Peneliti : *“Prestasi apa saja yang pernah kamu raih?”.*

Responden : *“Belum pernah”.*

5. Hari/ Tanggal : Kamis, 21 Juli 2022

Pukul : 10:00 WIB – 10:10WIB

Tempat : Koridor Sekolah

Responden : MJ

Jenis Kelamin : Laki-laki

Peneliti : *“Bagaimana sekarang, apakah kamu sudah lancar dalam membaca atau belum?”.*

Responden : *“Belum bisa baca ka”.*

Peneliti : *“Kalau di rumah, kamu belajar membaca gak?”.*

Responden : *“Engga, ka”.*

Peneliti : *“Emang kenapa engga belajar?”.*

Responden : *“Soalnya gak ada yang ngajarin, ka”.*

Peneliti : *“Terus kamu ngapain aja kalau di rumah?”.*

Responden : *“Main sama temen-temen”.*

Peneliti : *“Apakah setiap malam atau sepulang sekolah kamu menyiapkan materi (belajar) untuk mata pelajaran pada hari selanjutnya?”.*

Responden : *“Enggak”.*

Peneliti : *“Jam berapa kamu bangun tidur? Bangun sendiri atau dibangunkan orang tua?”.*

Responden : *“Jam 6 Pagi. Bangun sendiri”.*

Peneliti : *“Siapa yang menyiapkan buku-buku pelajaran yang akan dibawa ke sekolah? Kapan? Malam atau pagi hari?”.*

Responden : *“Siapin sendiri. Malam hari”.*

Peneliti : *“Bagaimana kamu berangkat ke sekolah? (diantar atau berangkat sendiri?)”.*

- Responden : *"Berangkat sendiri"*.
- Peneliti : *"Apakah kamu pernah terlambat ke sekolah? Dalam seminggu berapa kali terlambat? Tidak masuk sekolah seminggu berapa kali?"*.
- Responden : *"Pernah. Sering"*.
- Peneliti : *"Apakah kamu memahami materi yang disampaikan oleh guru?"*
- Responden : *"Memahami"*.
- Peneliti : *"Jika kamu belum memahami materi yang disampaikan guru apa yang kamu lakukan?"*.
- Responden : *"Diam saja"*.
- Peneliti : *"Bagaimana perasaan kamu ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung?"*.
- Responden : *"Senang"*.
- Peneliti : *"Apakah kamu sering bertanya pada guru saat guru sedang mengajar di dalam kelas? Bagaimana tanggapan gurumu?"*.
- Responden : *"Tidak pernah"*.
- Peneliti : *"Apakah kamu sering diberi penghargaan oleh gurumu? Kapan dan bagaimana caranya?"*.
- Responden : *"Pernah, kasih makanan"*.
- Peneliti : *"Apakah kamu pernah diarahkan oleh gurumu untuk belajar kelompok?"*.
- Responden : *"Tidak pernah"*.
- Peneliti : *"Apakah guru kamu selalu membimbing ketika kamu mengalami kesulitan dalam pembelajaran? Terutama kesulitan dalam membaca"*.
- Responden : *"Dibimbing"*.
- Peneliti : *"Apa saja yang dilakukan gurumu untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan?"*.
- Responden : *"Ngajari baca dan menulis"*.
- Peneliti : *"Apakah orang tuamu selalu membimbing kamu ketika kamu mengalami kesulitan pada materi pelajaran di sekolah khususnya membaca? Jika iya, bagaimana cara membimbingnya?"*.
- Responden : *"Iya, ngajari membaca"*.
- Peneliti : *"Apa saja bentuk motivasi yang diberikan orang tuamu dalam proses mengajar?"*.
- Responden : *"Iya, kasih semangat"*.
- Peneliti : *"Apakah orang tuamu menyiapkan peralatan sekolah yang akan kamu pakai ke sekolah? Kapan (malam hari atau pagi hari menjelang sekolah)?"*.
- Responden : *"Disiapin dari malam."*
- Peneliti : *"Apakah orang tuamu menyiapkan sarapan sebelum kamu berangkat ke sekolah? Kapan (malam hari atau pagi hari*

menjelang sekolah)? Masak sendiri atau membelinya di warung?”.

Responden : “Disiapin, beli di warung”.

Peneliti : “Berapa kali kamu makan dalam sehari? Apakah memenuhi gizi seimbang?”.

Responden : “Dua kali sehari. Memenuhi”.

Peneliti : “Apakah orang tuamu selalu menyediakan fasilitas pembelajaran untuk membaca permulaan di rumah? Jika iya, media pembelajarannya seperti apa?”.

Responden : “Menyediakan buku”.

Peneliti : “Apakah kamu pernah diajak orang tuamu ke perpustakaan daerah atau ke toko buku? Jika pernah, dalam rangka keperluan apa dan untuk siapa?”.

Responden : “Tidak pernah”.

Peneliti : “Apakah di lingkungan rumahmu ada perpustakaan keliling?”.

Responden : “Tidak ada”.

Peneliti : “Apakah di sekolah menyediakan buku-buku untuk membaca permulaan?”.

Responden : “Menyediakan”.

Peneliti : “Apakah di kelasmu disediakan media pembelajaran untuk membaca permulaan?”.

Responden : “Menyediakan”.

Peneliti : “Bagaimana perilaku teman-temanmu terhadap kamu?”.

Responden : “Dimusuhin, aku gak diajak main”.

Peneliti : “Bagaimana perilaku guru-guru terhadap kamu?”.

Responden : “Baik-baik”.

Peneliti : “Bagaimana perilaku orang tuamu terhadap kamu?”.

Responden : “Baik”.

Peneliti : “Apakah sudah cukup pencahayaan di ruang kelas kamu?”.

Responden : “Cukup”.

Peneliti : “Apakah kamu mempunyai ruang gerak bebas untuk belajar di kelas?”.

Responden : “Iya”.

Peneliti : “Apakah kamu dapat melihat dengan jelas tulisan yang ada di papan tulis? Berapa jarak papan tulis dengan tempat dudukmu?”.

Responden : “Jelas, dekat”.

Peneliti : “Apakah kamu mendengar penjelasan dari gurumu?”.

Responden : “Mendengar”.

Peneliti : “Apakah kamu merasa tidak nyaman dengan pertukaran udara yang ada di kelas?”.

Responden : “Nyaman”.

Peneliti : *“Apakah tema-temanmu melakukan keributan ketika gurumu sedang menjelaskan sehingga kamu terganggu mengikuti pelajaran?”*.

Responden : *“Sering”*.

Peneliti : *“Lomba apa saja yang pernah kamu ikuti?”*.

Responden : *“Pernah, lomba ambil botol”*.

Peneliti : *“Prestasi apa saja yang pernah kamu raih?”*.

Responden : *“Belum pernah”*.

Lampiran 18. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

Hari/ Tanggal : Kamis, 21 Juli 2022
Pukul : 10.00 WIB – 10.30 WIB
Tempat : Ruang Kepala Sekolah
Responden : NRM
Pendidikan Terakhir : S1
Jenis Kelamin : Perempuan

Peneliti : *“Bagaimana pendapat Ibu mengenai kesulitan membaca permulaan yang dialami oleh siswa?”*

Responden : *“Kalau kesulitan membaca permulaan yang dialami oleh siswa, menurut saya wajar saja ya karena masih kelas I. Apalagi di masa pandemi ini anak-anak yang baru ini, mereka rata-rata tidak menempuh jejang pendidikan TK. Sehingga guru mengalami kesulitan mengajarkan membaca permulaan pada siswa, karena mereka sama sekali belum mengenal huruf, belum bisa mengeja dan kebanyakan begitu laporannya ke saya.”*

Peneliti : *“Lalu, bagaimana menurut ibu mengenai siswa di kelas III tetapi masih mengalami kesulitan dalam membaca permulaan?”*

Responden : *“Yang kita tahu si sebenarnya siswa kelas III itu sudah tidak belajar membaca lagi, karena soal-soal yang diberikan gurunya itu sudah soal menjawab. Tapi kalau menurut saya, mungkin itu anak yang berkebutuhan khusus, kalau sampai tiga tahun belum bisa membaca apalagi belum mengenal huruf. Setiap siswa pastinya juga memiliki tingkat pemahaman dan IQ yang berbeda-beda, sehingga dalam pembelajaran setiap siswa tentunya mengalami kesulitan yang berbeda-beda, terutama dalam membaca permulaan”.*

Peneliti : *“Apakah sekolah memiliki pedoman khusus dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa di SDN Duri Kepa 03? Jika iya, seperti apa pedoman tersebut?”.*

Responden : *“Karena saya baru disini, saya masih kurang tahu kalau untuk menangani masalah kesulitan membaca permulaan di sekolah ini Akan tetapi, setiap guru pastinya berusaha membantu anak yang kesulitan membaca, terutama dalam membaca permulaan. Kalau belum bisa membaca, berarti mereka belum mengenal huruf, dan kalau mengenal huruf tapi belum bisa menyambung. Dengan demikian, pastinya ada usaha dari guru kelasnya untuk bimbingan khusus kepada siswa yang berkesulitan membaca permulaan”.*

Peneliti : *“Apakah sekolah menyediakan kelengkapan buku bacaan pokok maupun penunjang bagi siswa berkesulitan membaca permulaan di SDN Duri Kepa 03? Jika iya, seperti apa? Ada di mana?”.*

- Responden : *“Menyediakan. Buku-buku untuk siswa lengkap semua, karena setiap siswa dapat dari pinjaman. Kalau untuk buku khusus membaca juga ada dan disediakan di perpustakaan”*.
- Peneliti : *“Apakah sekolah menyediakan fasilitas dan alat pelajaran untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa di SDN Duri Kepa 03? Jika iya, apa bentuk akomodasinya?”*.
- Responden : *“Iya, menyediakan. Sekolah ini juga tersedia perpustakaan dan taman membaca. Selain itu, setiap kelas juga disediakan sudut baca”*.
- Peneliti : *“Apakah sekolah memonitor secara rutin siswa berkesulitan membaca permulaan di SDN Duri Kepa 03? Jika iya, bagaimana cara sekolah memonitoring siswa tersebut?”*.
- Responden : *“Gurunya yang memonitoring dan melakukan bimbingan khusus pada siswa tersebut”*.
- Peneliti : *“Bagaimana strategi yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa agar kegiatan pembelajaran tetap berlangsung dengan baik?”*.
- Responden : *“Setahu saya, sejauh ini yang dilakukan oleh guru adalah melakukan bimbingan konseling dan bimbingan belajar secara khusus di luar jam pelajaran pada siswa yang berkesulitan membaca”*.
- Peneliti : *“Menurut Ibu, strategi dan upaya seperti apa yang tepat untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa?”*.
- Responden : *“Menurut saya, untuk strategi yang tepat guru harus melakukan bimbingan dengan menaklukan siswa kemudian siswa diajarkan dalam mengenal huruf, mengeja secara perlahan. Selain itu, sebaiknya orang tua juga membantu di rumah dan tidak hanya mengandalkan pihak sekolah saja, karena tentunya waktu guru dalam mengajar juga terbatas”*.
- Peneliti : *“Menurut Ibu, apa saja faktor yang menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan dalam membaca permulaan?”*.
- Responden : *“Menurut saya dari lingkungan rumah dan tingkat intelegensi yang rendah”*.
- Peneliti : *“Apa dampak yang ditimbulkan dari keterbatasan siswa dalam membaca permulaan terhadap tingkat akademiknya?”*.
- Responden : *“Karena dia tidak membaca, otomatis dia tidak mengetahui apa yang dia hadapi. Misalnya dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan gurunya, otomatis dia tidak mengerti karena belum bisa membaca. Jawaban dengan pertanyaan mungkin bisa saja tidak nyambung karena asal jawab saja”*.
- Peneliti : *“Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari keterbatasan siswa dalam membaca permulaan terhadap tingkat interaksi sosialnya?”*.
- Responden : *“Dampak pada interaksi sosialnya, dalam berteman juga pasti kurang. Untuk anak-anak yang seperti itu kadang dijauhi oleh*

temannya”.

Peneliti : *“Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari keterbatasan siswa dalam membaca permulaan terhadap kondisi psikologinya?”.*

Responden : *“Secara psikologis, mungkin dia belum merasa tebebani karena masih cuek-cuek saja. Mungkin juga ada yang merasa tertekan dan minder karena teman-temannya yang lain sudah bisa membaca”.*

Peneliti : *“Bagaimana prestasi yang diraih siswa berkesulitan membaca permulaan pada bidang studi lain? Apakah berpengaruh?”.*

Responden : *“Iya, pastinya”.*

Peneliti : *“Bagaimanakah tanggapan dari guru-guru lain terhadap siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan?”.*

Responden : *“Sebenarnya guru menanggapi anak yang seperti itu biasa-biasa saja, karena sudah sering menghadapi seperti itu”.*

Lampiran 19. Catatan Guru

BUKU BIMBINGAN DAN KONSELING

KELAS : 3 B SEMESTER : 1 (SATU) TAHUN PELAJARAN : 2021/2022

No.	TGL	NAMA ANAK	MASALAH	BENTUK BIMBINGAN		JENIS BIMBINGAN		TINDAK LANJUT
				INDIVIDU	KELOMPOK	BELAJAR	SOSIAL	
1.	25-10-2021	M Jaylani	Belum kenal huruf	✓		✓		Belajar kenal huruf di kelas
2.	25-10-2021	Arfan Mirza Raziq	Belum lancar baca	✓		✓		Belajar membaca
3.	25-10-2021	M Al Bukhori Suwarno	Belum lancar baca	✓		✓		Belajar membaca
4.	26-10-2021	Putra Gilang Bachtiar	Belum lancar baca	✓		✓		Belajar membaca
5.	26-10-2021	Putra Gilang Bachtiar	Belum lancar baca	✓		✓		masih tersendat baca
6.	26-10-2021	Arfan Mirza Raziq	Belum lancar baca	✓		✓		masih tersendat baca
9.	26-10-2021	M Al Bukhori Suwarno	Belum lancar baca	✓		✓		Sudah mulai lancar baca
8.	27-10-2021	M Jaylani	Belum mengenal angka	✓		✓		menulis angka 1 2 3 ---
9.	27-10-2021	Putra Gilang Bachtiar	Belum lancar baca	✓		✓		Masih tersendat baca
10.	27-10-2021	Arfan Mirza Raziq	Belum lancar baca	✓		✓		Masih tersendat baca
11.	27-10-2021	M Al Bukhori Suwarno	Belum lancar baca	✓		✓		sudah mulai lancar baca

Mengetahui Kepala Sekolah
SRI SUMIATI, S. Pd
NIP. 196509121986032012

Guru Kelas 3 B
Abdulloh
ABDULLOH, S. Pd

BUKU BIMBINGAN DAN KONSELING

KELAS : 3 B SEMESTER : 1 (SATU) TAHUN PELAJARAN : 2021/2022

No.	TGL	NAMA ANAK	MASALAH	BENTUK BIMBINGAN		JENIS BIMBINGAN		TINDAK LANJUT
				INDIVIDU	KELOMPOK	BELAJAR	SOSIAL	
12.	28-10-2021	Putra Gilang Bachtiar	Belum lancar baca	✓		✓		Belajar lancar baca
13.	28-10-2021	Arfan Mirza Raziq	Belum lancar baca	✓		✓		Belajar lancar baca
14.	28-10-2021	M Al Bukhori Suwarno	Belum lancar baca	✓		✓		Belajar lancar baca dan sudah mulai lancar

Mengetahui Kepala Sekolah
SRI SUMIATI, S. Pd
NIP. 196509121986032012

Guru Kelas 3 B
ABDULLOH, S. Pd

Lampiran 20. Daftar Nilai Siswa Berkesulitan Membaca Permulaan

No	Nama	PPKN		B. Indonesia		Matematika		PLBJ		SBDP		PJOK	
		KKM	Nilai	KKM	Nilai	KKM	Nilai	KKM	Nilai	KKM	Nilai	KKM	Nilai
1.	AL	71	50	72	40	70	30	75	50	75	60	75	96
2.	AF	71	20	72	10	70	30	75	100	75	70	75	76
3.	AB	71	90	72	50	70	30	75	100	75	60	75	79
4.	MJ	71	10	72	20	70	30	75	25	75	0	75	70
5.	PG	71	70	72	40	70	30	75	75	75	60	75	83

Lampiran 21. Perilaku Siswa Berkesulitan Membaca Permulaan di SDN Duri Kepa 03

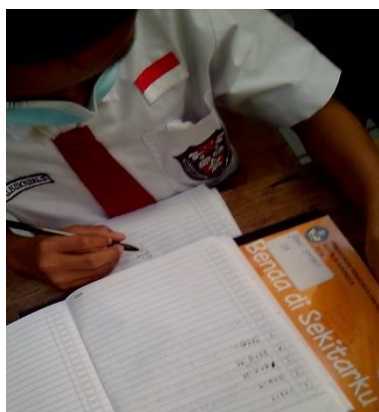
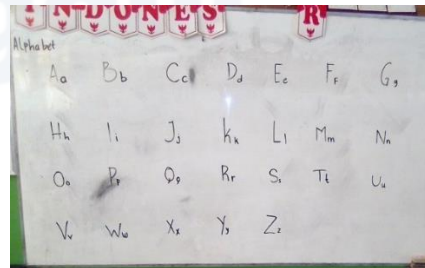
No.	Gambaran Perilaku	Nama Siswa Berkesulitan Membaca Permulaan				
		AL	AF	AB	MJ	PG
1.	Menelusuri baris-baris bacaan dengan jari.	√	√	√	√	√
2.	Mengeja dengan nyaring kemudian menggabungkan menjadi kata.	√	√	√		√
3.	Mengeja dengan nyaring tapi tidak menggabungkan menjadi kata.					
4.	Menghilangkan kata.	√	√		√	√
5.	Mengganti kata.	√	√		√	√
6.	Menambahkan kata.					√
7.	Melompat baris saat membaca.					√
8.	Mengabaikan tanda baca.	√	√		√	√
9.	Posisi tubuh tidak tepat.				√	
10.	Kenyaringan suara terlalu lemah/keras.	√	√	√	√	√
11.	Jarak antara buku dan mata terlalu jauh/dekat.				√	√
12.	Membaca terlalu cepat/lambat.				√	√
13.	Salah melafalkan kata/huruf	√	√	√	√	√
14.	Menolak membaca				√	
Jumlah		7	7	4	10	11

Lampiran 22. Absensi Siswa

NOMOR		NAMA MURID	LENSIS	ABSEN DALAM BULAN																															JUMLAH			
URUT	INDUK			1	2	3	Januari 2022																												SAKIT	IZIN	ALPA	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31				
1	3222	Beiqah Citra Aditya	P																																			
2	3223	Aldi Saputra	L																																			
3	3224	Arefan Mirza Rasyid	L																																			
4	3226	Citra Putri Barokah	P																																			
5	3227	Danza Nur Alamsyah	L																																			
6	3228	Dauratul Masala	L																																			
7	3229	Erina Febrianti	P																																			
8	3230	Faisal Salim	L																																			
9	3232	Hardiansyah	L																																			
10	3233	Icha Lailatul Faizah	P																																			
11	3234	Inayatul Jazilah	P																																			
12	3235	Jonathan Mahesa G	L																																			
13	3235	Kevin Aditya Saputra	L																																			
14	3236	Khanza Abida Jamil	P																																			
15	3239	Muhammad Albulhori	L																																			
16	3238	Muhammad Habi1.2	L																																			
17	3239	Muhammad Jaylani	L																																			
18	3254	Hadia Rahma	P																																			
19	3290	Nayra Aurelya Cory	P																																			
20	3241	Mazwa Afika Fauziah	P																																			
21	3242	Putra Gilang Bachtiar	L																																			
22	3243	Qiran Anelia Ramadan	P																																			
23	3244	Rasya Aqila Setiawan	P																																			
24	3245	Renita Setiati	P																																			
25	3246	Riky Ramadhan	L																																			
26	3247	Sahiya Aulia Zalfa	P																																			
27	3248	Satria Romadhoni	L																																			
28	3249	Shein Karimatunisa S	P																																			
29	3250	Syani Fabul Layliyah	P																																			
30	3251	Then Nicholas Sebastian	L																																			
31	3262	Asa AL GLOBAN Putra Ibrahim	L																																			
32																																						

Lampiran 23. Dokumentasi

Dokumentasi Proses Belajar Membaca Permulaan



Dokumentasi Wawancara dengan Guru Kelas III di SDN Duri Kepa 03



Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Duri Kepa 03



Dokumentasi Wawancara dengan Siswa Berkesulitan Membaca Permulaan di Kelas III



Peneliti wawancara dengan AL



Peneliti Wawancara dengan AF



Peneliti Wawancara dengan PG



Peneliti Wawancara dengan AB



Peneliti Wawancara dengan MJ